BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi masalah-masalah, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan dalam tahap ini akan mengakibatkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Suatu penelitian membuktikan bahwa kesalahan-kesalahan yang diperbaiki setelah analisis akan memakan biaya yang lebih besar daripada jika kesalahan diperbaiki saat dilakukannya analisis.

Dalam tahap analisis sistem, terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan, yaitu :

1. Pengenalan atau identifikasi masalah

   Langkah ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, sehingga sasaran yang ingin dicapai dapat terlaksana.

2. Memahami kerja sistem dari sistem yang ada

   Langkah ini dilakukan dengan mempelajari secara rinci bagaimana jalannya sistem yang sudah ada.

3. Menganalisis hasil penelitian

   Hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan ini adalah menganalisis kebutuhan informasi pemakai sistem. Oleh karena itu, analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh atas dasar hasil penelitian.

4. Membuat laporan penelitian

   Merupakan tahap akhir yang disusun dalam suatu rangkuman dari langkah-langkah sebelumnya.

4.1.1 AnalisisDokumen

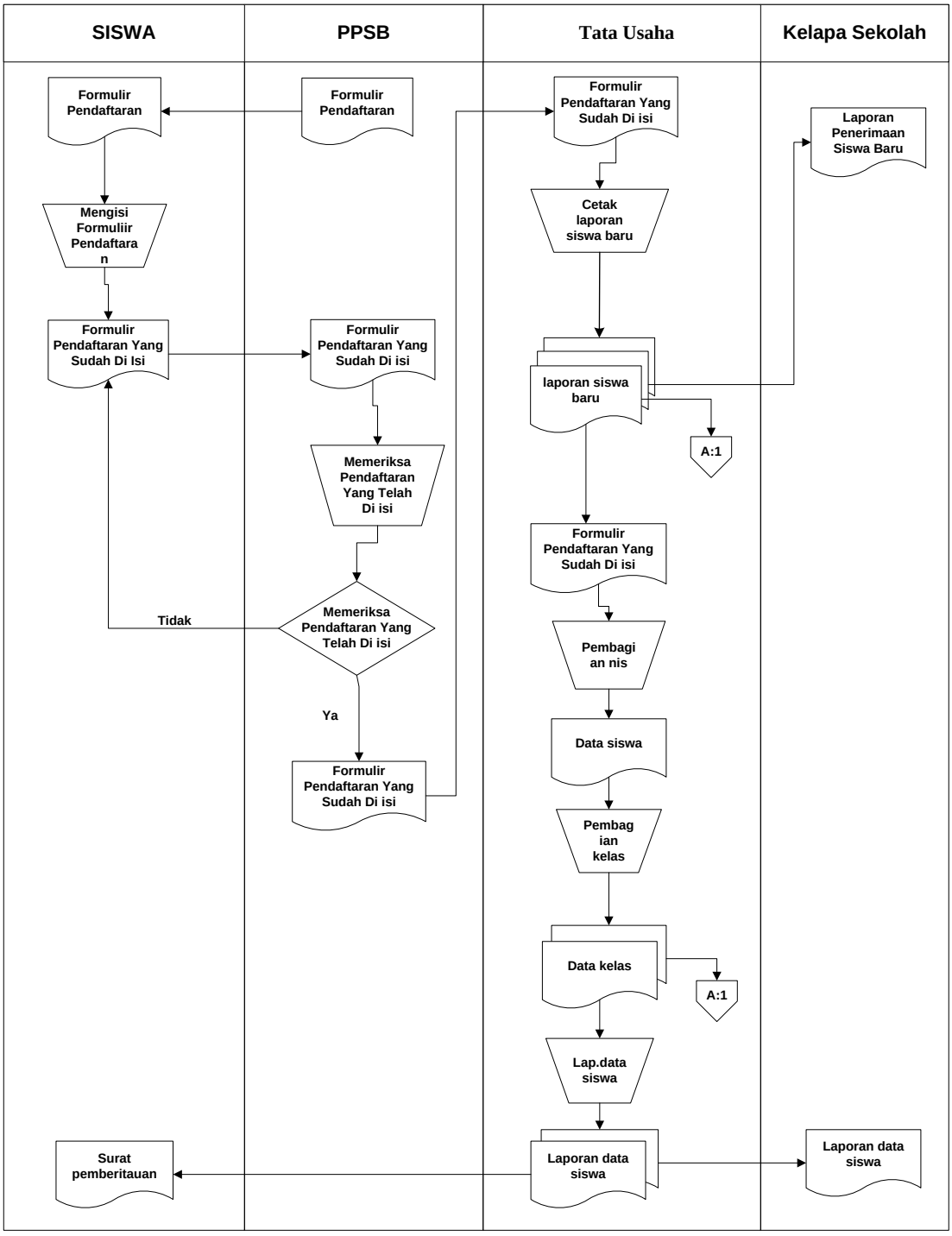
Sebelumnya sistem pengolahan data penerimaan calon siswa baru yang digunakan masih manual, yang memungkinkan dalam pencarian data siswa kembali akan memakan waktu yang cukup lama, tidak tepat serta tidak akurat.

Berikut ini adalah perancangan prosedur kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Calon siswa baru menyerahkan formulir pendaftaran.
2. Panitia Penerimaan Siswa Baru (PSB) memeriksa formulir pendaftaran, jika sudah lengkap maka di serahkan ke bagian administrasi dan jika belum lengkap maka diserahkan kepada calon siswa kembali.
3. Bagian administrasi meng-acc. formulir pendaftaran, kemudian input data siswa dan disimpan dalam database pendaftaran. Setelah itu bagian administrasi mencetak Laporan Penerimaan Siswa Baru (PSB) sebanyak dua rangkap. Rangkap pertama diserahkan kepada Kepala Sekolah dan rangkap kedua diarsipkan. Kepala sekolah menerima Laporan Penerimaan Siswa Baru

4.1.2 Flow Map

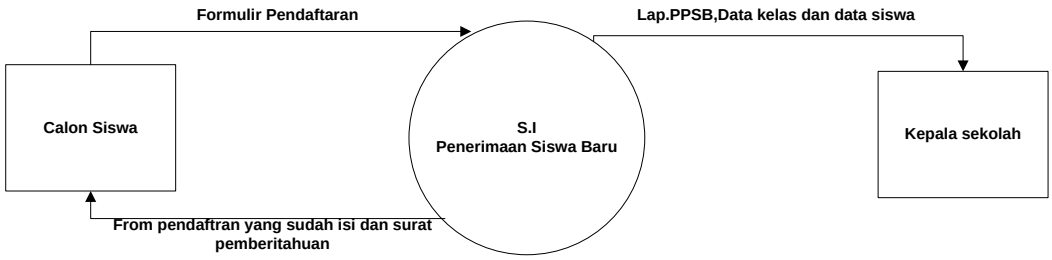
Mendefinisikan hubunganantarabagian (pelaku proses), proses (manual/berbasiskomputer) danaliran data (dalambentukdokumenkeluarandanmasukan) Simbol-simbol System Procedure Diagram.BerikutFlowMap yang menggambarkansistemPendaftaranSiswa yang sedangberjalan di sekolah SMP YASBandung :



Gambar 4.1 Flow mapAnalisis FlowMap Sistem Informasi Menerimaan Siswa Baru

4.1.3. Analisis DiagramKontekYang Berjalan

Model diagram konteks menjabarkan tentang aktor-aktor yang terlibat dalam suatu konteks informasi, serta dinamika informasi yang terjadi antar aktor-aktor tersebut. Berikut Kontek Diagram yang menggambarkan sistem Pendaftaran Siswa yang sedang berjalan di sekolah SMP YAS Bandung :

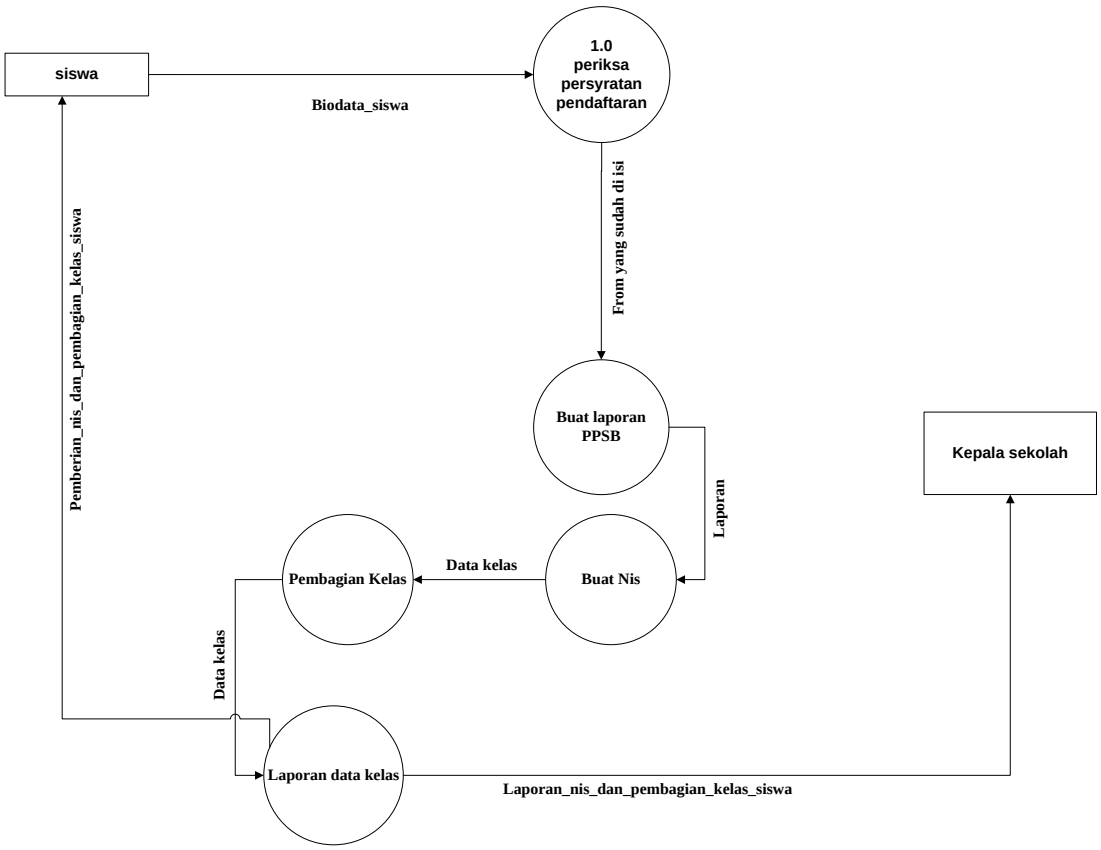


Gambar 4.2

Diagram Kontek sistem pendaftaran siswa yang berjalan

4.1.4. Data Flow Diagram(DFD) Yang Berjalan

DFD merupakansalahsatukomponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain. Berikut Data Flow Diagram(DFD)yang menggambarkan sistem Pendaftaran Siswa yang sedang berjalan di sekolah SMP YAS Bandung :



Gambar 4.3.
Data Flow Diagram(DFD) sistem pendaftaran siswa yangberjalan

4.1.5. EvaluasiPermasalahan

Bagian PPSB(Panitia Penerimaan Siswa Baru) selama ini selalu mengalami kesulitan dalam hal pendataan penerimaan siswa baru, mulai dari proses pendaftaran, registrasi dan pembuatan laporan. Karena akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus membuka dokumen secara satu persatu. Karena semua data masih diolah secara manual walaupun ada beberapa dokumen yang disimpan secara elektronis tetapi data tersebut tidak terintregasi dengan basis data melainkan data bentuk *spreed sheet* atau dokumen teks biasa, karena masih

bersifat manual maka dalam pemasuk dan penyimpanan dokumen akan menggunakan banyak ruang sehingga tidak efisien.

Apabila kepala sekolah membutuhkan laporan secara mendadak maka laporan tersebut akan dibuat secara manual artinya memindahkan informasi-informasi dari dokumen yang ada kedalam satu form laporan. Peluang terjadinya kesalahan sangat besar bila dibandingkan dengan mengambil informasi yang telah disimpan secara komputerisasi dengan memanfaatkan fungsi basis data.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diingikan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diingikan oleh pengguna. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan terstruktur, maka dalam penggambaran seluruh proses dan objeknya menggunakan Diagram Kontek, Data Flow Diagram(DFD), Spesifikasi Proses dan Kamus Data.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem informasi berbasis *web* ini adalah :

a. Untuk memenuhi kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang jelas kepada programer.
c. Untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang Smp YasBandung.

d. Siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan sistem informasi pendaftaran dimana dan kapan saja karena sistem ini berbasis *web* dan tidak terbatas ruang dan waktu.

4.2.2. Deskripsi Prosedur Yang Disusulkan

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang berjalan maka sistem yang telah ada perlu dikembangkan, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada sistem informasi pendaftaran secara *online* yang dapat memudahkan siswa dalam melakukan proses pendaftaran. Hanya dengan koneksi melalui internet yag dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Gambaran mengenai prosedur sistem informasi pendaftaran SMP YAS Bandung secara *online* adalah sebagai berikut :

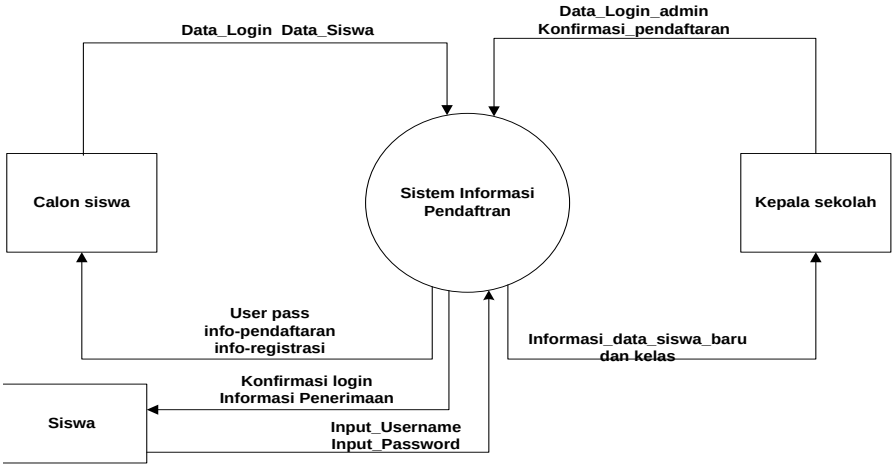
1. Siswa masuk kehalaman pendaftaran setelah masuk kehalaman pendaftaran, siswa diharuskan menginput data siswa dengan lengkap.
2. Sebelum melakukan pengisian daftar, sistem akan menvalidasi status jiwa apakah siswa tersebut sudah mendaftar atau tidak berdasarkan file siswa.
3. Jika valid maka siswa dapat melakukan pendaftaran maka data akan tersimpan di file pendaftaran lalu siswa menunggu konfirmasi dari admin.
4. Untuk melihat hasil diterima atau tidak diterima di sekolah SMP YAS Bandung, siswa harus masuk ke halaman informasi penerimaan, sebelum masuk ke halaman informasi penerimaan siswa di haruskan login terlebih dahulu.

5. Apabila siswa sukses melakukan login, maka siswa dapat masuk ke halaman informasi penerimaan dan mengetahui apakah diterima atau tidak diterima, apabila di terima siswa dapat mencetak bukti penerimaan.

4.2.3 Diagram Kontek Yang Diusulkan

Model diagram konteks menjabarkan tentang aktor-aktor yang terlibat dalam suatu konteks informasi, serta dinamika informasi yang terjadi antar aktor-aktor tersebut. Berikut Kontek Diagram yang menggambarkan sistem Pendaftaran Siswa yang disusulkan di sekolah SMP YASBandung :

DK yang diusulkan



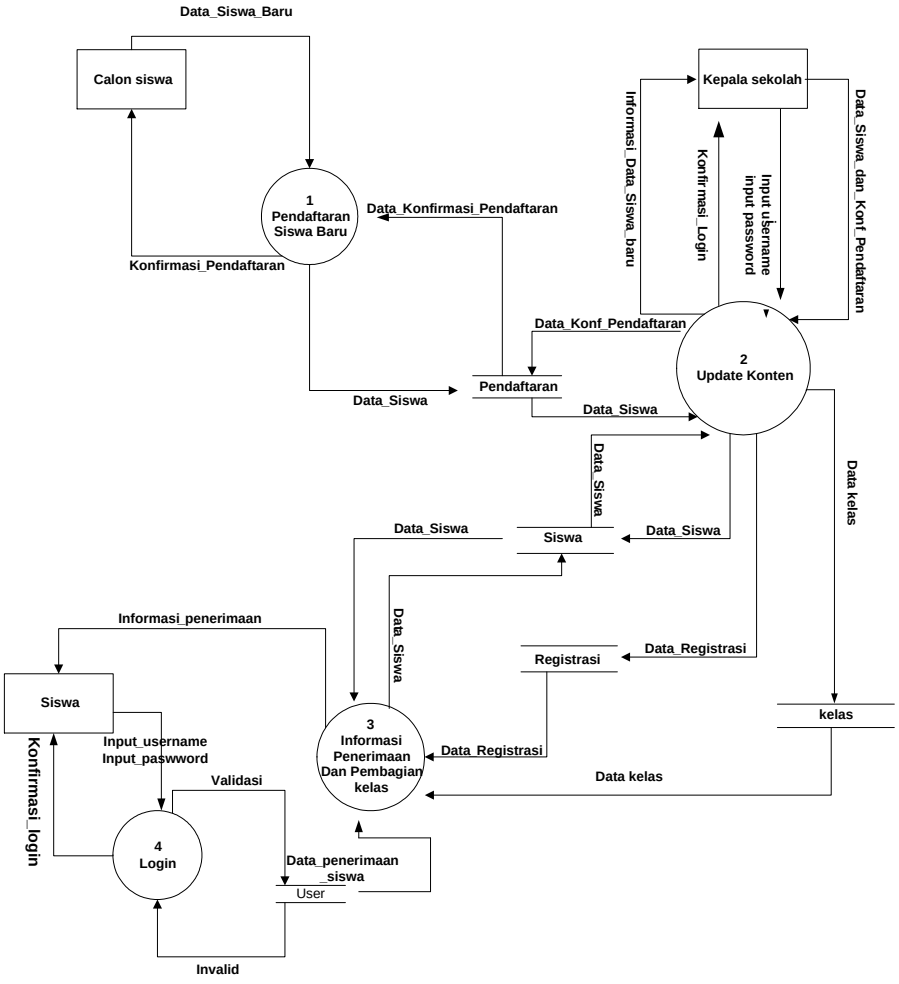
Gambar 4.4.

Diagram Kontek sistem pendaftaran siswa yang Diusulkan

4.2.4. Data Flow Diagram(DFD) Yang Diusulkan

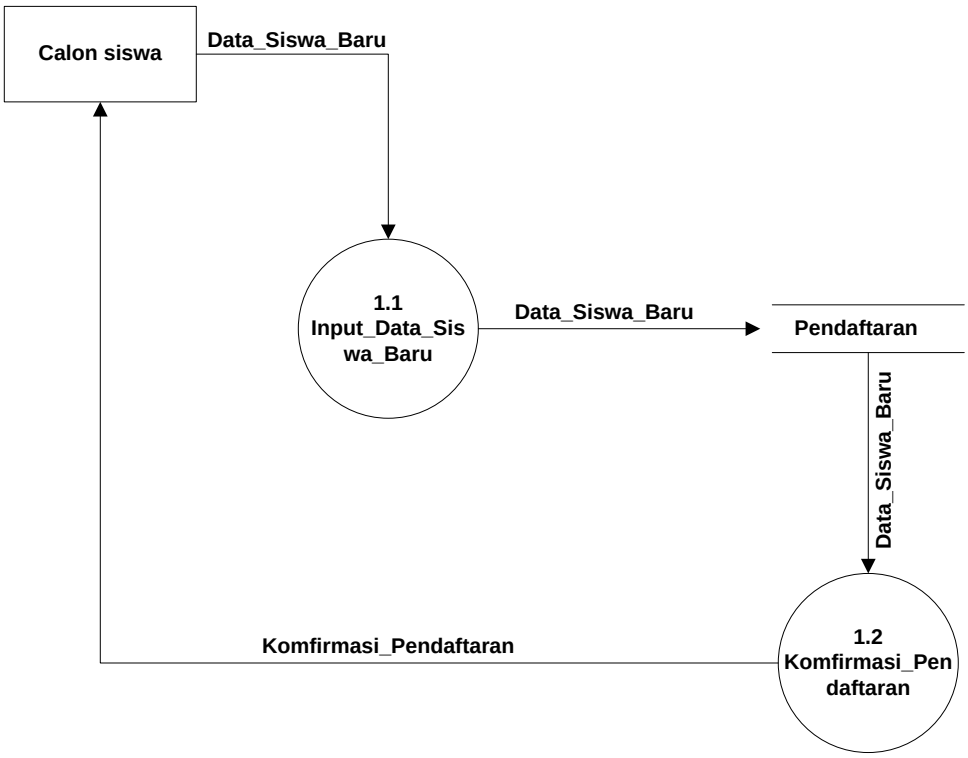
DFD merupakan salah satu komponen dalam serangkaian pembuatan perancangan sebuah sistem komputerisasi. DFD menggambarkan aliran data dari sumber pemberi data (input) ke penerima data (output). Aliran data itu perlu

diketahui agar si pembuat sistem tahu persis kapan sebuah data harus disimpan, kapan harus ditanggapi (proses), dan kapan harus didistribusikan ke bagian lain. Berikut Data Flow Diagram(DFD)yang menggambarkan sistem Pendaftaran Siswa yang diusulkan di sekolah SMP YAS Bandung :



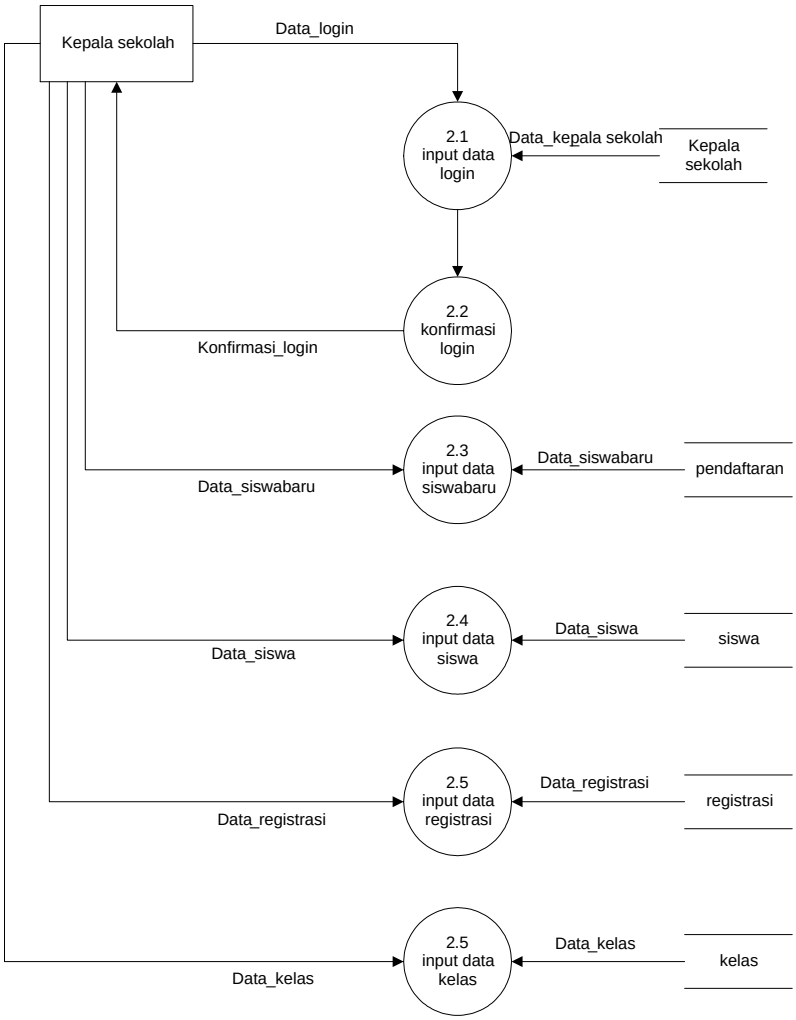
Gambar 4.5

Data Flow Diagram(DFD) Level 1 sistem pendaftaran siswa yang diusulkan



Gambar 4.6.

Data Flow Diagram(DFD) Level 3 Proses 1 sistem pendaftaran siswa yang diusulkan



Gambar 4.7.

Data Flow Diagram(DFD) Level 2 Proses 2 sistem pendaftaran siswa yang diusulkan

4.2.5. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggunakan semua proses model aliran yang tampak pada tingkat akhir penyaringan. Kandungan dari spesifikasi proses terdapat teks naratif, gambaran bahasa dengan program/*program desain language*(PDL) dari algoritma proses, persamaan matematika, table diagram atau bagan spesifikasi proses sistem yang dirancang dapat dilihat pada tabel berikut :

No.Proses : 1

Nama Proses : Penerimaan Siswa Baru

Input : Data Siswa Baru

Output : Konfirmasi Penerimaan

Proses : 1) Buka menu Penerimaan

2) Masukan nama,alamat,tempat lahir,tanggal lahir,jenis kelamin,Telepon,Agama, tahun masuk,sekolah asal,nama orang tua, pekerjaan orang tua, Tahun ajaran

3) Simpan data Penerimaan

4) Kembali kehalaman user

No.Proses : 2

Nama Proses : Update Konten

Input : Data admin, data siswa baru,

Output : File data siswa, file data regidtrasi datakonfirmasi Penerimaan,

Proses : 1) Buka menu admin

2) Masukan username dan password

3) Jika benar, tampilkan halaman admin

4) Jika salah, tampilan "username atau password yang dimasukan salah"

No.Proses : 3

Nama Proses : Informasi Penerimaan

Input : -

Output : Informasi penerimaan, cetak bukti penerimaan

Proses : 1) Buka halaman utama

2) Login siswa

4.2.6 Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan system, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis system akan memiliki pengalaman yang umum mengenai input, output, komponen penyimpanan dan bahkan kalkulasi inter-mediate. Kamus data digunakan untuk memberikan sebuah pendekatan yang terorganisasi untuk mempresentasikan karakteristik dari masing – masing objek data dan item control. Kamus data yang mengalir pada DFD yaitu :

1. Nama aliran data : Pendaftaran

   Alias : Pendaftaran

   Aliran Proses : Entitas user – proses 5 – file pendaftaran – proses 2 - Entitas admin

   Struktur data :

Tabel 4.1 Struktur Data Pendaftaran

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	No.Pendaftaran	Integer	No daftar siswa baru
2	Nama_calon_siswa	Text	Nama calon siswa
3	Alamat	Text	Alamat calon siswa
4	Tempat_lahir	Date	TempatLahir
5	Tgl_siswa	Date	Tanggal lahir
5	Jenis_kelamin	Varchar	Jenis kelamin calon siswa

6	Agama	Varchar	Agama
7	Telepon	Varchar	Telepon calon siswa
8	Tahun Masuk	Year	Tahun masuk calon siswa
9	Sekolah_asal	Text	Sekolah asal calon siswa
10	Nama_orang_tua	Varchar	Nama orang tua calon siswa
11	Pekerjaan_ortu	Varchar	Pekerjaan orang tua calon siswa
12	Tahun_ajaran	Varchar	Tahun ajaran yang akan berjalan

2. Namaaliran data : Data user login

   Alias : Data_login

   Aliran Proses : Entitas admin – proses 2 – entitas admin

   Struktur data :

Tabel 4.2 Struktur Data User Login

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Username	Varchar	Username user
2	Password	Varchar	Password user

3. Nama aliran data : Data siswa

   Alias : Data_siswa

   Aliran Proses : Entitas admin – proses 2 – file siswa proses 3

   Struktur data :

Tabel 4.3 Struktur Data Siswa

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	NIS	Integer	Nomor induk siswa
2	Nama_siswa	Text	Nama siswa
3	Alamat_siswa	Text	Alamat siswa
4	Tmpt_lahir	Varchar	Tempat lahir siswa
5	Tgl_siswa	Date	Tanggal Lahir siswa
6	Jenis_kelamin	Varchar	Jenis kelamin
7	Agama	Varchar	Agama
8	Tahun_masuk	Year	Tahun_masuk_siswa

4. Nama aliran data : Data Konfirmasi Pendaftaran

   Alias : Data_konfirmasi

   Aliran Proses : Entitas admin-proses 5- file pendaftaran - proses 1-entitas user

   Struktur data :

Tabel 4.4 Struktur Data Konfirmasi Pendaftaran

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	No_daftar	Integer	No. pendaftar
2	Nama	Text	Nama siswa
3	Alamat	Text	Alamat siswa
4	Tempat_lahir	Varchar	Tempat lahir
5	Tgl_lahir	Date	Tanggal lahir
6	Nama_ortu	Varchar	Nama Orang Tua

5. Namaaliran data : Data Registrasi

   Alias : Data_registrasi

   Aliran Proses : Entitas admin – proses 2 – file registrasi – proses 3 - entitas siswa

   Struktur data :

Tabel 4.5 Struktur Data Registrasi

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Id_registrasi	Integer	No.id registrasi
2	NIS	Integer	Nomor induk siswa
3	Nama_siswa	Varchar	Nama Siswa
4	Tanggal_regi	Date	Tanggal registrasi

6. Nama aliran data : Data Kelas

   Alias : Data_Kelas

   Aliran Proses : Entitas admin – proses 2 – file kelas– proses 3 - entitas siswa

   Struktur data :

Tabel 4.6 Struktur Data Kelas

No	Nama Item Data	Type	Keterangan
1	Id_kelas	Integer	No.id kelas
2	NIS	Integer	Nomor induk siswa
3	Nama_siswa	Varchar	Nama Siswa
4	Kelas	Varchar	Kelas Siswa

4.2.6.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan pengelopokan data elemen menjadi table-table yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada saat tambah/insert, menghapus/delete, mengubah/update, membaca/retrive pada suatu database, bila ada kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belumlah mendapat database yang optimal, walaupun jumlah normalisasi ini bervariasi dasar 55 normalisasi sebenarnya hanya ada tiga, yaitu bentuk normal pertama, bentuk normal kedua, dan bentuk normal ketiga.

1. **Bentuk Unnormal**

   Pada tahap ini, kita mengambil seluruh data yang ada dan diperlukan dalam database itu sendiri.

   {No.Pendaftaran ,Nama_calon_siswa, Alamat, Tempat lahir, tgl.lahir, Jenis_kelamin,Agama,Telepon,Tahun_masuk,Sekolah_asal,Nama_orang_tua, pekerjaan_orang_tua, tahun ajaran, Username, Password, NIS, Nama, Alamat, Tgl_siswa, Jenis_kelamin, Agama, Tahun masuk, no_daftar, Nama, Alamat, Tmpt_lahir, Tgl_siswa, no_registrasi, NIS, Nama_siswa, Tanggal_regi,id_kelas, nis, nama_siswa, kelas }

2. **Bentuk Normal Pertama**

   Pada tahap ini, kita bagi seluruh data yang diperlukan menjadi beberapa bagian berdasarkan jenis data tersebut.

{No.Pendaftaran ,Nama_calon_siswa, Alamat, Tempat_lahir, tgl.lahir, Jenis_kelamin, Agama, Telepon, Sekolah_asal,Nama_orang_tua, pekerjaan_orang_tua, tahun ajaran, Username, Password, NIS, Nama, Alamat, Tmpt_lahir, Tgl_siswa, Jenis_kelamin, Agama, Tahun masuk, No_daftar, Nama, Alamat,Tmpt_lahir,Tgl_siswa, no_registrasi, NIS, Nama_siswa, Tanggal_regi, id_kelas, nis, nama_siswa, kelas }

3. **Bentuk Normal Kedua**

   Pada tahap ini, kita bagi berdasarkan jenis dan memberikan primary key pada masing-masing tabel

   Tabel Pendaftaran: {*No.Pendaftaran, ,Nama_calon_siswa, Alamat, Tempat lahir, tgl_lahir, Jenis_kelamin, Agama, Telepon, Tahun_masuk, Sekolah_asal, Nama_orang_tua, pekerjaan_orang_tua, tahun ajaran }

   Tabel siswa : {NIS*, No.Pendaftaran, Nama_siswa, Alamat_siswa, Tempat_lahir, Tgl_siswa, Jenis_kelamin, Agama, Tahun masuk}

   Tabel Registrasi :{no_registrasi*, NIS, Nama_siswa, Tanggal_regi}

   Tabel_kelas :{id_Kelas*,NIS,Nama_siswa,Kelas}

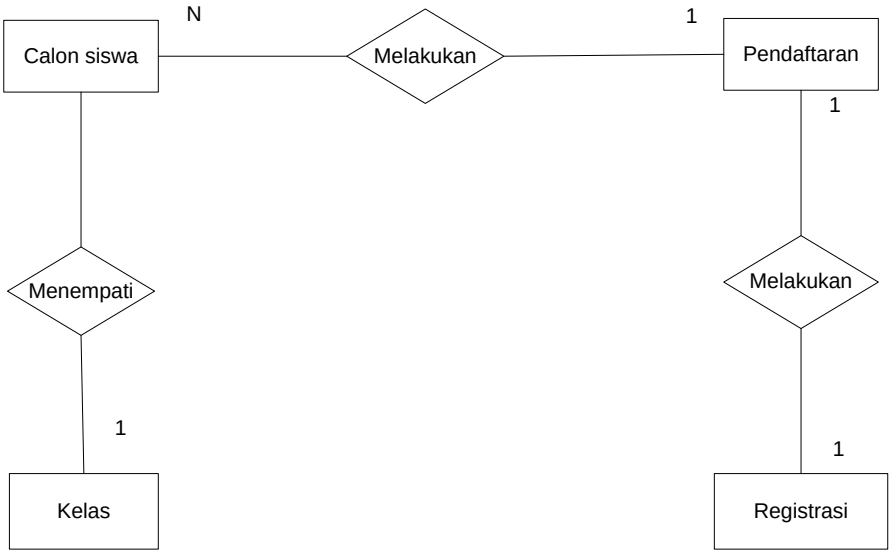
4.2.7 Perancangan Basis Data

Basis Data (Database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Pengertian lain menyatakan bahwa database adalah kumpulan file/table arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam mudah penyimpanan elektronis. Dalam peracangan database, penulis pertama –

tama akan memulai dengan pembuatan Entity Relationship Diagram(ERD) dan dilanjutkan dengan normalisasi, table relasi secara terstuktur.

4.2.7.1 Entity Relationship Diagram(ERD)

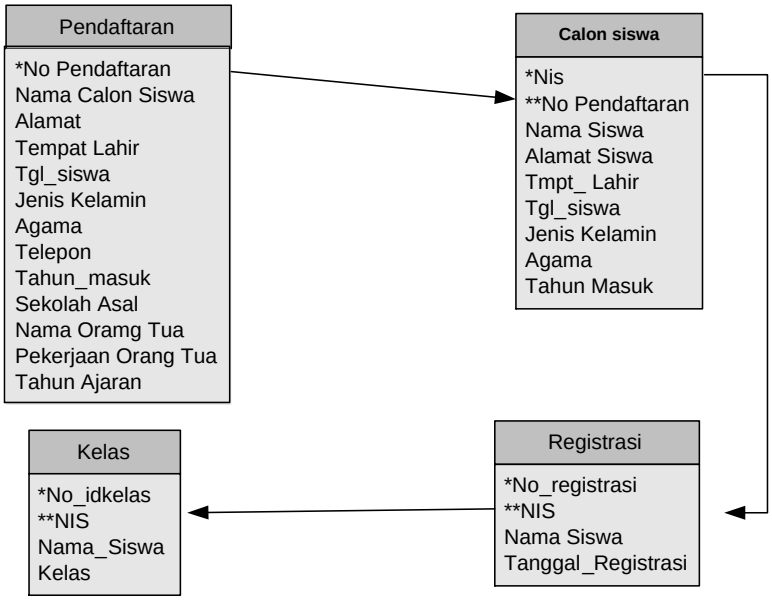
Entity Relationship Diagram (ERD) pada perancangan informasi yang diusulkan dibentuk dengan tujuan memperjelas hubungan antara table penyimpanan. Adapun Entity Relationship Diagram (ERD) yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.9. Entity Relationship Diagram(ERD) sistem pendaftaran siswa

4.2.7.2 Relasi Tabel

Setelah informasi dipecah-pecah kedalam table-tabel yang terpisah langkah selanjutnya adalah menetukan hubungan antar tabel yang merupakan inti dari model database relasional. Penulis akan menggunakan field – field dengan nilai yang sama untuk menghubungkan antara tabel yang satu dengan yang lainnya.



Gambar 4.10. Relasi Tabel sistem pendaftaran siswa

Keterangan :

* = Primary Key

** = Foreign

4.2.7.3 Pengkodean Nomor Induk Siswa (NIS)

Nomor Induk Siswa (NIS) : XXXX. YY. ZZZ

A B C

Contoh : 1012.07.001

Keterangan : 1213 = Empat digit pertama menunjukan tahun ajaran siswa

Masuk sekolah tahun 2012-2013

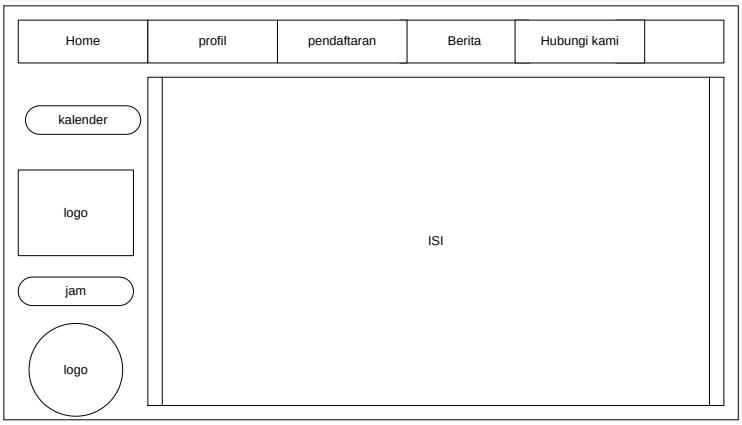
07 = Dua digit kedua menunjukan kelas siswa

001 = Tiga digit terakhir menujukan nomor urut siswa

4.2.8. Perancangan Input dan Output

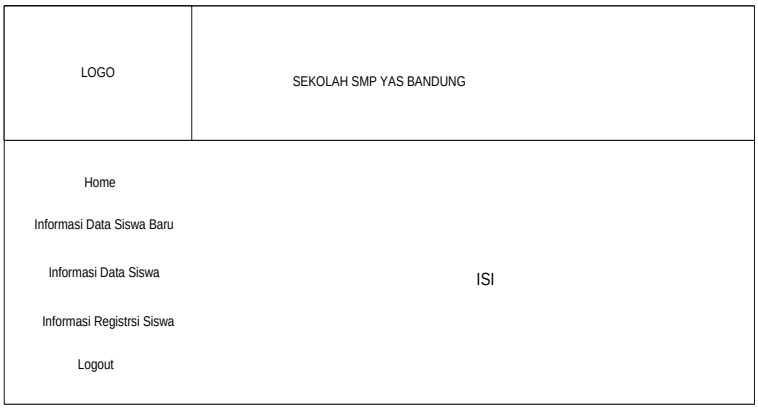
Perancangan input/output sangat penting dalam membuat suatu program karena hal tersebut berguna memudahkan user berinteraksi dengan program (interface) dalam sub bab ini penulis akan menggambarkan mengenai perancangan input/output.

Berikut halaman utama website :



Gambar 4.11. Halaman Utama Website

BerikutHalamanUtamaAdministrator :



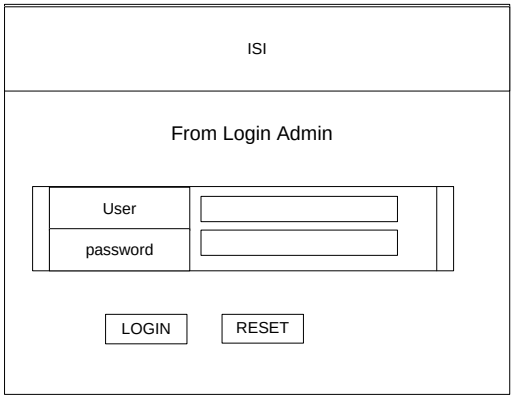
Gambar 4.12. HalamanUtama Admin

4.2.8.1. Perancangan Input

Perancangan input adalahmerancang tampilan input untuk memudahkan dalam desain perangkat lunak yang akan dibangun. Adapun perancangan input adalah sebagai berikut :

1. Login admin

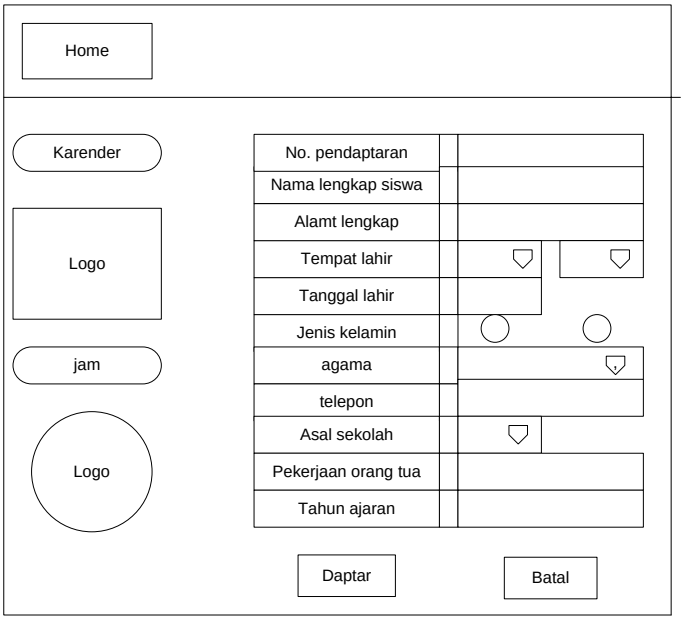
   Login administrator adalah login yang boleh diakses oleh pengelola website sebagai penanggung jawab atas web tersebut. Perancangan input login admin sebagai berikut :



Gambar 4.13. Halaman Login admin

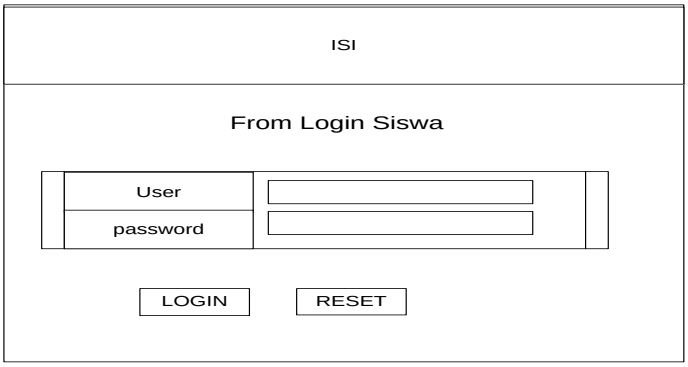
Login admin hanyadapatdiaksesoleh pengelola web, karena pengelola web adalah orang yang berhak melakukan proses setuju dan tidak setuju dalam informasi sekolah yang ada pada web tersebut.

Berikut Halaman Data Siswa Baru :



Gambar 4.14. HalamanFormulirPendaftaran

Berikut Halaman Login User :



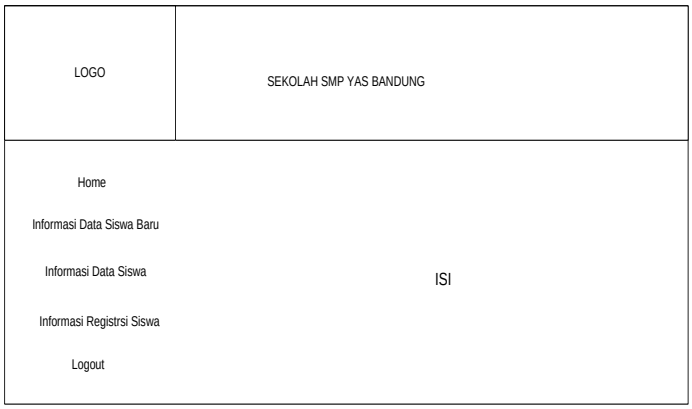
Gambar 4.15 Halaman Login Siswa

4.2.8.2. Perancangan Output

Desain *output*(keluaran) adalah hasil pengolahan data setelah suatau masukan lengkap dan diproses. Dalam suatu program aplikasi yang paling penting adalah hasil *output* harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna (user). Proses menampilkan output ada dua bagian, yang pertama output data ke layar dan yang kedua adalah output data ke printer atau output yang dicetak. Output data yang dicetak ini harus sesuai dengan data yang telah dimasukan dan yang telah diproses.

1. Perancangan output data siswa

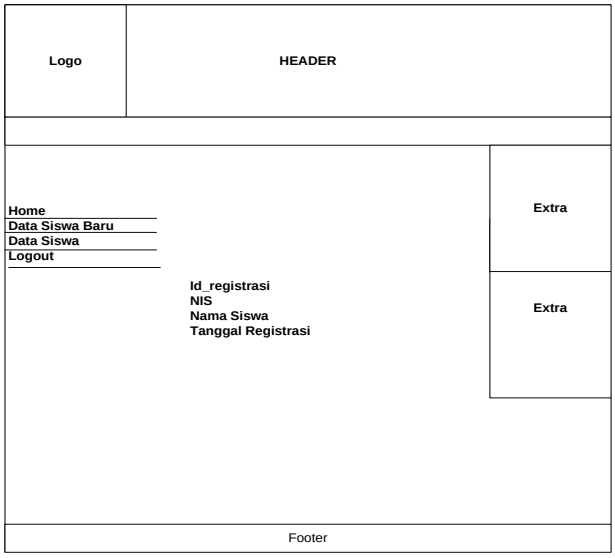
   Halaman yang berisi data siswa yang telah divalidasi dan disetujui oleh admin. Berikut adalah halaman data siswa



Gambar 4.16. Output Data Siswa

2. Perancangan output data registrasi

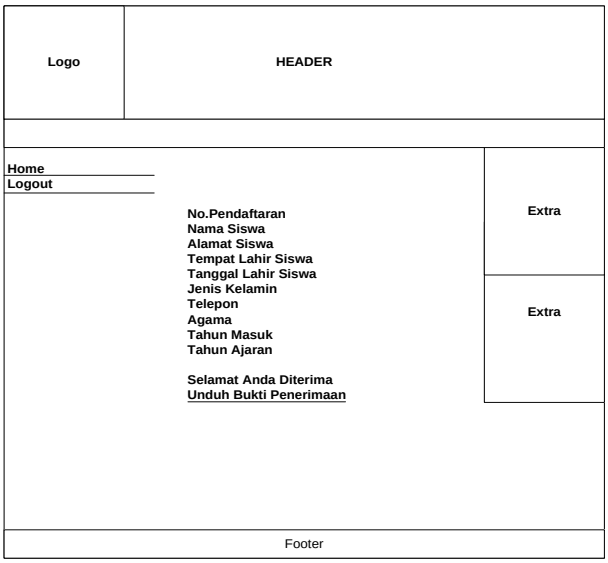
   Halaman yang berisi data siswa yang telah resmi diterima sebagai siswa SMP Bunga Bangsa Bandung. Berikut adalah halaman registrasi :



Gambar4.17 Rancangan output

3. Perancangan output InformasiPenerimaan

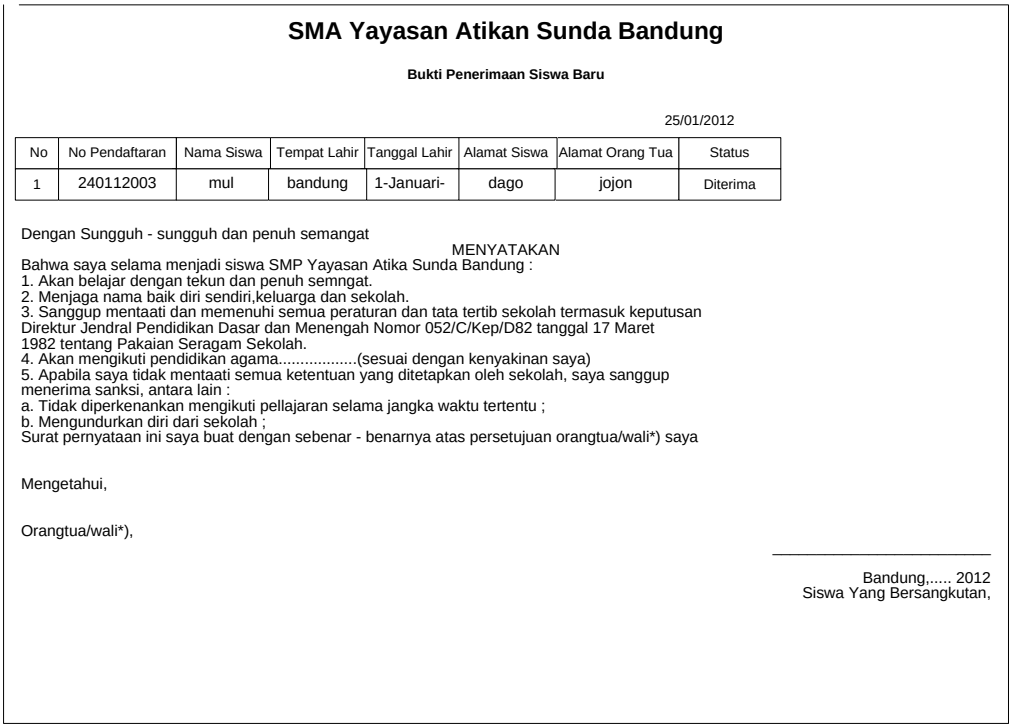
   Halaman yang berisi informasi penerimaan data siswa yang telah di terima di sekolah SMP Yas Bandung. Berikut halaman informasi penerimaan



Gambar 4.18 InformasiPenerimaan

4. Perancangan output Cetak Bukti Penerimaan

   Halaman yang berisi output data siswa sebagai bukti penerimaan. Berikut output cetak bukti penerimaan :



SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung

Bukti Penerimaan Siswa Baru

25/01/2012

No	No Pendaftaran	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat Siswa	Alamat Orang Tua	Status
1	240112003	mul	bandung	1-Januari-	dago	jojon	Diterima

Dengan Sungguh - sungguh dan penuh semangat

MENYATAKAN

Bahwa saya selama menjadi siswa SMP Yayasan Atika Sunda Bandung :
1. Akan belajar dengan tekun dan penuh semngat.
2. Menjaga nama baik diri sendiri,keluarga dan sekolah.
3. Sanggup mentaati dan memenuhi semua peraturan dan tata tertib sekolah termasuk keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 052/C/Kep/D82 tanggal 17 Maret 1982 tentang Pakaian Seragam Sekolah.
4. Akan mengikuti pendidikan agama.....(sesuai dengan kenyakinan saya)
5. Apabila saya tidak mentaati semua ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah, saya sanggup menerima sanksi, antara lain :
a. Tidak diperkenankan mengikuti pellajaran selama jangka waktu tertentu ;
b. Mengundurkan diri dari sekolah ;
Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya atas persetujuan orangtua/wali*) saya

Mengetahui,

Orangtua/wali*),

Bandung,..... 2012
Siswa Yang Bersangkutan,

Gambar 4.19. Output Cetak Bukti Penerimaan